

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan (continuity of care) dan pendokumentasian pada Ny.K mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan asuhan kebidanan pada masa interval sejak tanggal 12 Februari – 17 April 2020, maka dapat disimpulkan :

- a. Pada masa kehamilan kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali dengan kondisi ibu dan janin baik, meskipun dalam pengkajian ditemukan masalah, namun masalah tersebut merupakan hal yang normal yang termasuk dalam ketidaknyamanan pada trimester III, pada pengkajian data objektif TTV dalam batas normal, TFU sesuai dengan usia kehamilan, tidak ditemukan kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal, dan dalam pengkajian selama 4 kali ditemukan kesenjangan antara lain pada pemeriksaan ANC terpadu yaitu hanya dilakukan 8 standart (8T)
- b. Pada saat persalinan mulai dari kala I-IV berjalan dengan lancar, tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi. Bayi lahir spontan langsung menangis gerak aktif, tidak ditemukan kelainan pada bayi baru lahir. Bayi lahir dengan jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 50 cm, dan lingkar kepala 33 cm. Bayi lahir telah diberikan salep mata, injeksi vitamin K 1mg setelah IMD, dan imunisasi Hb-0 yang diberikan setelah 1 jam penyuntikan vitamin K.

- c. Pada saat kunjungan neonatus ke-1 dan ke-2 tidak ditemukan penyulit seperti perdarahan tali pusat, sulit menyusui, kedinginan, kepanasan, sulit bernafas, malas minum, warna kulit abnormal, tangis yang abnormal, mata bengkak/mengeluarkan cairan dan gangguan pencernaan, namun pada saat kunjungan ke-3 ditemukan masalah terdapat tanda-tanda infeksi pada bekas lepasnya tali pusat, namun telah dilakukan penanganan dan masalah teratasi.
- d. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali, involusi uteri berjalan lancar, lochea yang keluar juga sesuai, ASI ibu lancar, ibu menyusui dengan benar, meskipun dalam pengkajian ditemukan masalah, namun masalah tersebut merupakan hal yang normal yang terjadi pada saat masa nifas, dan tidak ditemukan kesenjangan dengan teori.
- e. Pada masa interval pemberian KIE terkait pemilihan penggunaan alat kontrasepsi diberikan secara *Daring*, karena riwayat ibu pernah melakukan operasi tumor pada payudara dan ingin menggunakan KB jangka panjang maka ibu sudah mantap memilih menggunakan IUD. Penulis menjelaskan serta mendiskusikan bersama ibu tentang kontrasepsi IUD dan tidak ditemukan kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya.

5.2 Saran

- a. Bagi Ibu

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu mulai dari hamil sampai dengan masa interval, diharapkan dapat menjadi bahan

motivasi bagi ibu dan keluarga untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sampai penggunaan kontrasepsi secara mandiri dan rutin sebagai upaya preventif oleh tenaga kesehatan sehingga jika terdapat komplikasi dapat segera diatasi.

b. Bagi Tempat Praktik

Setelah dilakukan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan evaluasi terhadap peningkatan mutu pelayanan yang diberikan agar dapat memberikan asuhan sesuai standart serta menambah informasi bagi pengembangan ilmu kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah dilakukan kegiatan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan serta sebagai bahan yang dapat dijadikan parameter keberhasilan dalam menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas.

d. Bagi Mahasiswa

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari masa kehamilan sampai masa interval, sebagai mahasiswa kebidanan diharapkan mendapatkan pengalaman dalam menerapkan asuhan sesuai standart yang telah ditetapkan dan sesuai kewenangan bidan yang telah diberikan dan lebih dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan serta melatih keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap ibu hamil sampai masa interval agar tidak terjadi komplikasi.